**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah pilar terpenting untuk mengembangkan dan menciptakan generasi mudah yang berkarakter. Pendidikan juga meningkatkan sumber daya manusia sehingga bisa menjamin kelangsungan hidup negara dengan adanya pendidikan tentunya hidup seseorang akan lebih terarah dan itu sudah menjadi tanggugjawab pemerintah untuk memberikan pendidikan kepada seluruh rakyat sebagaimana yang telah terlampir dalam UUD 1945 aline keempat yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan bisa didapat dimana dengan baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat. Dalam proses pendidikan yang harus diperhatikan adalah bagaiman memberikan dan mendapatkan pendidikan dengan baik begitu juga dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan merupakan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kpribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Untuk mendukung semua itu diperlukan suatu aktifitas yang mampu membuat pesertadidik sehat.

Pendidikan jasmani merupakan keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu proses pendidikan melalui aktifitas jasmani sehingga dapat meningkatkan kemampuan jasmani pesertadidik. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah untuk membina pesertadidik agar kelak mereka sehat jasamani dan rohaninya seperti mental, emosional, sosial dan spritual. Semua ini akan tercapai melalui praktek langsung dan nyata di lapangan berupa aktifitas jasmani. Aktifitas jasmani berupa permainan yang akan menjadi suatu daya tarik kepada murid tidak hanya ada di dalam ruangan untuk menerima materi tapi mereka berada di luar ruangan untuk beraktifitas. Aktifitas yang murid kerjakan mereka diharapkan dapat memahami dan mampu mempraktekkan yang di ajarkan.

Permainan tenis meja merupakan salah satu aktifitas jasmani yang dapat dipraktekkan dalam ruangan maupun di lapangan serta peralatan yang digunakan tergolong murah dan mudah didapatkan. Permainan tenis meja merupakan salah satu aktifitas jasmani yang memerlukan gerakan yang cepat sesuai dengan laju bola, mengontrol gerakan yang tepat, reaksi yang cepat dan ketepatan pukulan. Apabila ini dilakukan dengan akan nampak bahwa gerakan pukulan yang dilakukan lebih efisien.

Jadi tenaga pengajar yang profesional dalam mengajar harus mengetahui bahwa semua permaian olahraga khususnya permainan tenis meja pada saat mengajar pada intinya diharuskan mengajarkan aturan permainan dan teknik-teknik dasar bermain tenis meja seperti memegang raket, posisi badan dan memahami bagaimana cara melakukan pukulan servis dan sebagainya.

Pukulan-pukulan pada teknik dasar tenis meja tergantung bagaimana cara mengayun lengan dan kelentukan pergelangan tangan begitu juga dengan pukulan servis. Karena gerakan pukulan servis merupakan suatu gerakan diawali dengan melambungkan bola lalu lengan diayun untuk memukul bola yang akan terpantulkan di atas meja, pukulan ini untuk memulai dan menentukan jalanya permainan yang dimainkan, apa bila gerakan pukulan servis itu dilakukan dengan tidak benar akan mengakibatkan permainan tidak akan berjalan yang sesuai kita harapkan, sehingga pukulan servis ini penting untuk dipelajari dan diketahui oleh murid dengan baik.

Hasil dari oservasi di SD Inpres Tamamaung III Makassar saya menemukan suatu masalah-masalah dalam melakukan permainan tenis meja dimana hanya sebagian kecil yang mampu melakukanya terutama dalam melakukan pukulan servis. Sedangkan murid-murid tersebut sudah diajarkan pada semester satu, pengajaran berlangsung satu kali seminggu. Tetapi diamati dilapangan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam melakukan pukulan servis cara posisi tangan, gerakan tangan, memegang bet, melambung bola, gerakan ayunan lengan, ketepatan memukul dan posisi badan oleh sebab itu penulis ingin mengetahui kontribusi kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan murid dalam melakukan pukulan servis khusunya servis *forehand* sehingga peneliti meyimpulkan dengan judul **“**Kontribusi Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Servis *Forehand* Tenis Meja Pada Murid SD Inpres Tamamaung III Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah pada umumnya terletak pada teknik dasar dalam permainan tenis meja yaitu.

1. Seberapa besar kontribusi kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis *forehand* pada permainan tenis meja.
2. Seberapa besar kontribusi dari koordinasi mata tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis *forehand* pada permainan tenis meja.
3. Seberapa besar kontribusi kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis forhand pada perminan tenis meja.
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis *forehand* pada permainan tenis meja.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari koordinasi mata tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis *forehand* pada perminan tenis meja.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelentukan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan murid dalam malakukan servis *forehand* pada perminan tenis meja.
4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan sebagai pedoman untuk memudahkan dalam melakukan suatu aktifitas sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini kiranya suatu pedoman untuk menujang proses belajar mengajar terutama di permainan tenis meja, baik kepada tenaga pengajar dan murid.
2. Sebagai bahan atau metode baru untuk mengajar kepada murid pemula dalam melakukan pukulan servis permainan tenis meja pada.
3. Sebagai media informasih kepada sekolah atau perguruan tinggi dalam meningkatkan keterampilan murid dalam bermain tenis meja.